

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin maju suatu masyarakat, semakin dirasakan pentingnya pendidikan secara teratur bagi pertumbuhan anak serta generasi muda pada umumnya. Pada masyarakat terbelakang, seperti mereka yang hidup di hutan, di pulau terpencil atau di tempat yang belum mengenal kemajuan sama sekali, memang pendidikan tidak diperlukan oleh orang tua, karena mereka secara naluriah akan melatih anak-anaknya dari kecil mengikuti jalan hidupnya sesuai dengan keyakinan dan keterampilan yang dimilikinya sepanjang turun temurun. Seperti bekerja di sawah, di ladang, menangkap ikan, berperilaku sesuai dengan adat-istiadat dan budaya, dan sopan-santun yang dipelajari anak secara alamiah, dengan menaruh, mencoba dan melatih diri tanpa tuntunan yang pasti.

Kehidupan dan pertumbuhan anak pada masyarakat terbelakang seperti itu tidak dapat dipertahankan lagi, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang sebegitu jauh, sehingga kepandaian dan keterampilan tidak mungkin lagi berpindah dari generasi tua kepada generasi muda melalui pengalaman hidup dari orang tua saja, tetapi harus dengan pendidikan oleh orang yang mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk itu, yaitu Guru.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), 7.

Pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua (ayah dan ibu), karena adanya pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anak kandungnya, karena sukses anaknya merupakan sukses orang tua juga. Orang tua disebut pendidik kodrati. Apabila orang tua tidak punya kemampuan dan waktu untuk mendidik, maka mereka menyerahkan sebagian tanggungjawabnya kepada orang lain atau lembaga pendidikan yang berkompetensi untuk melaksanakan tugas mendidik.<sup>2</sup>

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajar, membantu anak untuk mencapai kedewasaan.<sup>3</sup> Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak terbatas di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, mushala, di rumah dan sebagainya.

Dalam masa sekarang ini, setiap sekolah memerlukan beberapa orang guru, sehingga masing-masing anak didik akan mendapat pendidikan dan pembinaan dari berbagai orang guru yang mempunyai kepribadian dan mental yang beragam. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik, pengaruh tersebut akan terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan baik dengan sengaja, maupun tidak sengaja oleh guru, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru. Dapat dikatakan, bahwa

---

<sup>2</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Professional* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), 6.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 62.

kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi anak didik yang masih dalam usia kanak-kanak dan masa meningkat remaja, yaitu tingkat pendidikan dasar dan menengah, karena anak didik pada tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya.

Atas pemikiran di atas, maka upaya menyiapkan tenaga guru merupakan langkah utama dan pertama yang harus dilakukan. Dalam arti formal tugas keguruan bersikap profesional, yaitu tugas yang tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang.<sup>4</sup> Dalam artian, guru tersebut harus mempunyai kemampuan untuk mengerahkan dan membina anak didiknya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang luhur dan bermanfaat menurut pandangan agama.

Selanjutnya dijumpai pula pendapat al-Ghazali bahwa hendaknya seorang guru tidak mengharapkan imbalan, balas jasa ataupun ucapan terima kasih, tetapi dengan mengajar itu bermaksud mencari keridhaan Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. <sup>5</sup> Beliau juga mengharuskan seorang guru mempunyai kepribadian yang baik..

Pemerintah juga telah mengatur tentang tugas, kewajiban, serta hak guru dalam undang- undang nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Di dalam undang-undang tersebut terkandung juga tentang kompetensi apa saja yang harus

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 1.

<sup>5</sup> Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Cet VI, Terj., Ismail Yakub (Semarang: C.V. Faizan, 1979), 214.

dimiliki oleh seorang guru. Dengan adanya undang-undang ini di harapkan nanti setiap guru bisa menjadi pendidik yang baik dan profesional.

Dengan melihat sekilas pemaparan tentang begitu pentingnya profil pendidik diatas, sangat relevan kiranya untuk mengkaji tentang profil pendidik. Dalam hal ini penulis akan mengangkat antara konsep al-Ghazali dan undang-undang nomer 14 tahun 2005 dalam sebuah karya ilmiah yang bersifat komparasi dalam judul: Studi Komparasi Tentang Profil Pendidik Antara Konsep Al-Ghazali Dengan UU Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pokok masalah di atas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pendidik menurut Al-Ghazali.
2. Bagaimana profil pendidik dalam UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan profil pendidik antara konsep Al-Ghazali dengan UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
4. Bagaimana profil pendidik yang sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia saat ini.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil pendidik menurut Al-Ghazali.
2. Untuk mengetahui profil pendidik dalam UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan profil pendidik antara konsep Al-Ghazali dengan UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
4. Untuk menemukan profil pendidik yang sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia saat ini.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi penulis, tentang profil pendidik dalam konsep Al-Ghazali dan UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
2. Dengan diperolehnya profil pendidik menurut Al-Ghazali dan UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, diharapkan akan memberikan sumbangan yang berguna dalam penelitian selanjutnya mengenai profil pendidik yang bermutu terutama guru di Indonesia
3. Dengan studi ini diharapkan masyarakat dapat memahami serta mengoptimalkan bagaimana menjadi seorang guru yang nantinya diharapkan mampu mencetak manusia yang sempurna.

#### **E. Definisi Operasional**

### 1. Komparasi

Komparasi artinya Perbandingan.<sup>6</sup>Dalam hal ini yang dibandingkan adalah tentang persamaan dan perbedaan profil pendidik menurut konsep al-Ghazali dan UU Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

### 2. Profil Pendidik

Profil Pendidik adalah Karakteristik atau ciri-ciri dari orang yang disertai tanggung jawab untuk mendidik.<sup>7</sup>

### 3. Al-Ghazali

Al-Ghazali adalah Salah seorang tokoh pemikir di dalam dunia Islam yang dikenal sebagai seorang teolog, filosof dan sufi, yang hidup di pemerintahan Bani Saljuk. Dilahirkan tahun 1059 Masehi/450 Hijriyah di Thusia, yang nama lengkapnya ialah Abu Hamid bin Muhammad Al-Ghazali.

### 4. UU no 14 tahun 2005

UU No. 14 tahun 2005 adalah Undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengatur tentang hal-hal yang berhubungan dengan guru dan dosen.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku atau sumber kepustakaan

---

<sup>6</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gita Media Press, 2003), 378.

<sup>7</sup> Piet A. Sahertian, *profil pendidik profesional* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), 6.

lain. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Kegiatan studi ini termasuk kategori penelitian kualitatif dengan prosedur kegiatan dan teknik penyajian akhirnya secara deskriptif.<sup>8</sup> Maksudnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh dan jelas tentang profil pendidik menurut Al-Ghazali dan UU nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh, dalam hal ini dibedakan menjadi dua; *pertama* sumber data primer, yaitu berupa buku-buku karya Al-Ghazali yaitu: “*Ihya’ Ulumuddin*” dan buku UU tentang guru dan dosen nomer 14 tahun 2005. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu buku-buku yang ditulis pengarang lain yang masih relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi kaitan dalam tesis ini, yaitu seperti Menjadi Guru Profesional, Profil Pendidik Professional, Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia, Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid dan sebagainya.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Sumber data baik data primer maupun sekunder diperoleh melalui penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan menelusuri buku-buku atau

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. XIX, 6.

tulisan-tulisan tentang Al-Ghazali dan buku-buku lain yang mendukung pendalaman dan ketajaman analisis.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam tesis ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang disusun dalam tema yang luas.

Dalam menganalisis data setelah terkumpul penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Metode Induktif, yaitu digunakan ketika didapati data-data yang mempunyai unsur-unsur kesamaan kemudian dari situ ditarik kesimpulan umum.
- b. Metode Deduktif, yaitu digunakan sebaliknya yakni pengertian umum yang telah ada dicarikan data-data yang dapat menguatkannya.
- c. Metode Komparatif,<sup>10</sup> yaitu dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan dari dua fenomena atau sistem pemikiran. Dalam komparasi hakiki dalam obyek penelitian dapat menjadi lebih tegas dan tajam. Perbandingan ini akan menentukan perbedaan dan persamaan sehingga hakikat obyek dapat dipahami dengan semakin murni.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 36-42.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: C.V. Rajawali, 1991), 28.

- d. Metode Diskriptif,<sup>11</sup> yaitu digunakan untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok pembicaraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor sifat-sifat serta hubungan dua fenomena yang diselidiki. Dari sinilah akhirnya diambil sebuah kesimpulan umum yang semula berasal dari data-data yang ada tentang obyek permasalahannya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yaitu rangkaian pembahasan yang tercakup dalam isi tesis, dimana yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang merupakan urutan-urutan tiap bab.

Bab pertama, Pendahuluan, yaitu sebagai gambaran umum mengenai seluruh isi tesis yang dijabarkan dalam berbagai sub bab yaitu; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua akan memuat biografi Al-Ghazali, karya-karyanya dan pemikiran Al-Ghazali tentang profil pendidik.

Bab ketiga membahas tentang UU Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen .

Kemudian masuk pembahasan inti yaitu bab keempat, yang membahas tentang analisis dimana letak persamaan dan perbedaan antara profil pendidik menurut Al-Ghazali dan tentang UU tentang guru dan dosen nomer 14 tahun

---

<sup>11</sup> Ibid.,19.

2005, dan memuat pula kelebihan dan kelemahan dari keduanya serta profil pendidik yang sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia saat ini.

Akhirnya pembahasan seluruh tesis ini ditutup dengan kesimpulan dan saran-saran dalam bab kelima.